

SOSIALISASI DAN PELATIHAN DALAM MENERAPKAN SISTEM INFORMASI SEKOLAH GUNA MENJANGKAU PARA CALON SISWA/I BARU PADA SDI AL- HUSAIN

Tri Prasetyo^{1*}, Aldi Feridanto².

^{1,2}Universitas Pamulang

*E-mail: dosen02669@unpam.ac.id

ABSTRAK

Pada sekolah SDI Al-Husain selama ini informasi yang disebarkan masih disampaikan melalui media cetak seperti brosur dan media daring itupun hanya menggunakan pesan instan seperti WhatsApps. Dengan kondisi yang dimana semua wilayah terkena dampak dari pandemik, oleh sebab itu adanya sistem informasi dapat dijadikan landasan untuk sekolah tetap produktif menyebarkan informasi dan menerima siswa/i untuk tetap melanjutkan sekolah dan memilih sekolah SDI Al-Husain sebagai tempat mencari ilmu dengan tetap meminimalisir kontak dengan orang lain. Dengan adanya sistem informasi berupa website maka akses informasi mengenai sekolah bisa di lihat kapan saja dan dimana saja dengan mengandalkan akses internet sehingga memberikan kesempatan bagi sekolah untuk memperbanyak siswa/i nya di tahun ajar yang akan datang. Berdasarkan uraian diatas maka bisa di kategorikan teknik komunikasi yang digunakan adalah persiapan(pembuatan proposal kegiatan), pelaksanaan (demonstrasi), evaluasi (persiapan,pelaksanaan). Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa hasil penjabaran mengenai teori dasar tentang sistem informasi dengan nilai 70% yang menjawab benar, sebanyak 17 peserta. Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa hasil penjabaran mengenai praktek dasar tentang sistem informasi dengan nilai 80% yang menjawab benar, sebanyak 17 peserta.

Kata kunci: Sekolah, Website, Teknologi, Informasi

ABSTRACT

At Al-Husain Elementary School, so far, the information disseminated is still conveyed through print media such as brochures and bold media and even then only using instant messages such as WhatsApps. With conditions in which all areas are affected by the pandemic, therefore the existence of an information system can be used as a basis for schools to remain productive in disseminating information and accepting students to continue school and choosing Al-Husain Elementary School as a place to seek knowledge while minimizing contact with other people. With an information system in the form of a website, access to information about schools can be viewed anytime and anywhere by relying on internet access so as to provide opportunities for schools to increase their number of students in the coming academic year. Based on the description above, it can be categorized the communication techniques used are preparation (proposal of activities), implementation (demonstrations), evaluation (preparation, implementation). From the graph, it can be seen that the results of the description of the basic theory of information systems with a value of 70% who answered correctly, as many as 17 participants. From the graph, it can be seen that the results of the description of the basic practice of information systems with a score of 80% who answered correctly, as many as 17 participants.

Keywords: School, Website, Technology, Information

PENDAHULUAN

Berdasarkan UU No. 12 Tahun 2012, Pasal 1 Ayat 9 dinyatakan bahwa Perguruan Tinggi wajib menyelenggarakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi atau dikenal dengan Tridharma PT yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Effendi, 2020).

Sesuai peraturan tersebut, Universitas Pamulang melalui lembaga Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) telah melaksanakan kegiatan Tridharma PT secara konsisten.

Sekolah SDI Al-Husain Pengasinan Depok yang beralamatkan di jalan Raya Pengasinan No.34, Pengasinan, Kec. Sawangan, Kota Depok, Jawa Barat 16518. Pada saat ini sekolah SDI Al-Husain memiliki siswa sebanyak 200 dengan masing-masing kelas berisi 20 siswa/i.

Dengan kondisi yang dimana semua wilayah terkena dampak dari pandemik, oleh sebab itu adanya sistem informasi dapat dijadikan landasan untuk sekolah tetap produktif menyebarkan informasi dan menerima siswa/i untuk tetap melanjutkan sekolah dan memilih sekolah SDI Al-Husain sebagai tempat mencari ilmu dengan tetap meminimalisir kontak dengan orang lain.

Pada sekolah merupakan tempat melahirkan perubahan tingkah laku manusia secara individu maupun kelompok melalui kegiatan pendidikan dan pengajaran guna membentuk manusia yang mampu menerapkan ilmu pengetahuan agama dan pengetahuan umum. Sekolah dijadikan objek kegiatan non fisik mengingat generasi penerus bangsa merupakan tonggak kuatnya suatu negara (Subianto, 2013). SDI Al-Husain selama ini informasi yang disebarkan masih disampaikan melalui media cetak seperti brosur dan media daring itupun hanya menggunakan pesan instan seperti WhatsApps. Bagi para calon siswa/i yang akan ingin bergabung masih minim dalam mendapatkan informasi yang ingin didapatkan mengenai sekolah SDI Al-Husain oleh karena itu cara yang biasanya dilakukan adalah dengan mendatangi sekolah tersebut secara langsung atau biasa disebut cara konvensional.

Dengan berkembangnya teknologi informasi maju sangat cepat dan pesat maka membawa dunia baru bahkan dari yang pernah diprediksi. Komputer sebagai alat pendukung dari kemajuan teknologi untuk membantu mengolah sebuah informasi mengakibatkan keanekaragaman informasi yang disajikan dan inilah membuat sistem diharuskan menjadi handal. Berkembangnya teknologi pada bidang informasi membuat manusia dapat mendapatkan informasi dengan menggunakan akses internet dari tempat manapun dan pada kondisi apapun (Muhammad Hakiki, 2021). Teknologi dan industri mengalami perubahan yang cepat, sistem pendidikan dan pelatihan perlu diarahkan untuk mengembangkan keterampilan untuk memenuhi permintaan pasar. Untuk menghasilkan tenaga kerja Industri 4.0 kompetitif dan bersaing, maka diperlukan keterampilan Sains, Teknologi, Teknik dan Matematika (STEM) yang kuat. Oleh karena itu perlu dikembangkan kemampuan STEM yang dibutuhkan dimasa depan dengan menyelaraskan kurikulum pendidikan dengan keterampilan yang relevan dengan industri (Deny Nusyirwan, 2020)

Website atau disingkat web, dapat diartikan sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa text, gambar, video, audio dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet (Andi Christian, 2018)

Pemanfaatan sistem informasi dalam organisasi memiliki faktor pendorong yang ditandai dengan semakin meningkatnya kebutuhan dalam fungsi pendidikan yang dijalankan. Hal tersebut menjadi sebuah masalah untuk bagaimana menyelaraskan antara strategi sistem informasi yang akan menyediakan perencanaan jangka panjang yang tepat guna. Tiga alasan yang menunjukkan pentingnya perencanaan strategi yaitu dapat memberikan kerangka dasar, pemahaman terhadap perencanaan strategi akan mempermudah pemahaman dalam bentuk-bentuk perencanaan lainnya, merupakan titik permulaan bagi pemahaman dan penilaian kegiatan-kegiatan didalam organisasi pendidikan (Ahsanul, 2014).

Saat ini masyarakat dari berbagai elemen perhatiannya terkuras terhadap perubahan yang terjadi saat sekarang ini dengan adanya virus COVID-19 dan tidak terkecuali para pendidik karena musibah ini sangat berdampak bagi seluruh penjurur kehidupan masyarakat dari berbagai bidang. Berdasarkan surat edaran (SE) yang diterbitkan oleh pemerintah pada tanggal 18 Maret 2020 bahwa semua kegiatan baik diluar maupun di dalam ruangan disemua bagian maka sementara waktu kegiatan tersebut ditunda untuk mengurangi penyebaran virus COVID-19 tidak terkecuali bidang Pendidikan. Ditambah lagi pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dimasa darurat penyebaran COVID-19, dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar mengajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau virtual atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Belajar di rumah dapat difokuskan pada Pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi COVID-19 (Dewi, 2020)

Diharapkan dengan adanya sistem informasi sekolah orang tua siswa bisa membuka situs resmi Website Sekolah, informasi pun tersaji dengan cepat dan dapat diakses dari mana saja dan kapan saja. Kemajuan teknologi saat ini dan perkembangan sistem informasi sekolah bisa membantu terwujudnya sekolah bermutu tinggi dan memberikan kemudahan untuk semua pihak.

METODE

Adapun metode pelaksanaan yang telah digunakan dalam kegiatan peningkatan sumber daya manusia berupa pelatihan dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 1 Metode Pelaksanaan
(Nawindah, 2020)

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan yang pertama menyusun rencana kegiatan kemudian metode yang akan digunakan dimana selama proses awal pengembangan sistem informasi hingga sosialisasi sistem informasi. Sebelum kegiatan PkM berlangsung dilakukan kunjungan pertama ke sekolah SDI Al-Husain yang bertujuan untuk menjelaskan maksud diadakannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Adapun teknik yang digunakan dalam kegiatan pengembangan dan sosialisasi sistem informasi sekolah adalah dengan cara yang pertama persiapan secara langsung dimana cara ini bertujuan untuk memberikan informasi dasar tentang teknologi agar materi yang lebih dalam yang berkaitan langsung dengan sistem informasi dapat diterima dengan baik oleh para pengurus dan staf sekolah SDI Al-Husain. Berdasarkan uraian diatas maka bisa di kategorikan teknik komunikasi yang digunakan adalah :

- a. Persiapan (pembuatan proposal kegiatan)
- b. Pelaksanaan (demonstrasi)
- c. Evaluasi (persiapan, pelaksanaan)

Dalam persiapan yaitu kunjungan awal, bertujuan untuk menjalin komunikasi berupa timbal balik tentang kebutuhan apa saja yang akan dituangkan ke dalam sistem informasi sekolah serta untuk mengetahui informasi sekolah SDI Al-Husain Kota Depok. Kegiatan sosialisasi ini juga menggunakan Metode *Training of Trainer* (TOT) dengan cara memberikan sosialisasi berupa materi melalui ceramah, kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung oleh para pengurus atau staf sekolah. Karena cara ini efektif untuk melakukan transfer pengetahuan ke guru dan staf di sekolah sehingga akan diperoleh

pengalaman baru selama kegiatan PkM berlangsung dimana materi akan lebih tersampaikan dengan baik bahkan bermanfaat bagi mereka.

Instrumen pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan secara merata sehingga proporsi tugas akan sama, sehingga memudahkan kami untuk melakukan kegiatan dan agar setiap peserta yang ikut dalam Pengabdian kepada Masyarakat baik guru, staf, ataupun mahasiswa dapat lebih memahami akan pentingnya sistem informasi. Pada akhirnya, kami berharap setiap peserta pelatihan juga diharuskan untuk dapat mengaplikasikan materi yang sudah diberikan dengan benar dan dapat mengerjakan atribut-atribut pelatihan secara mandiri.

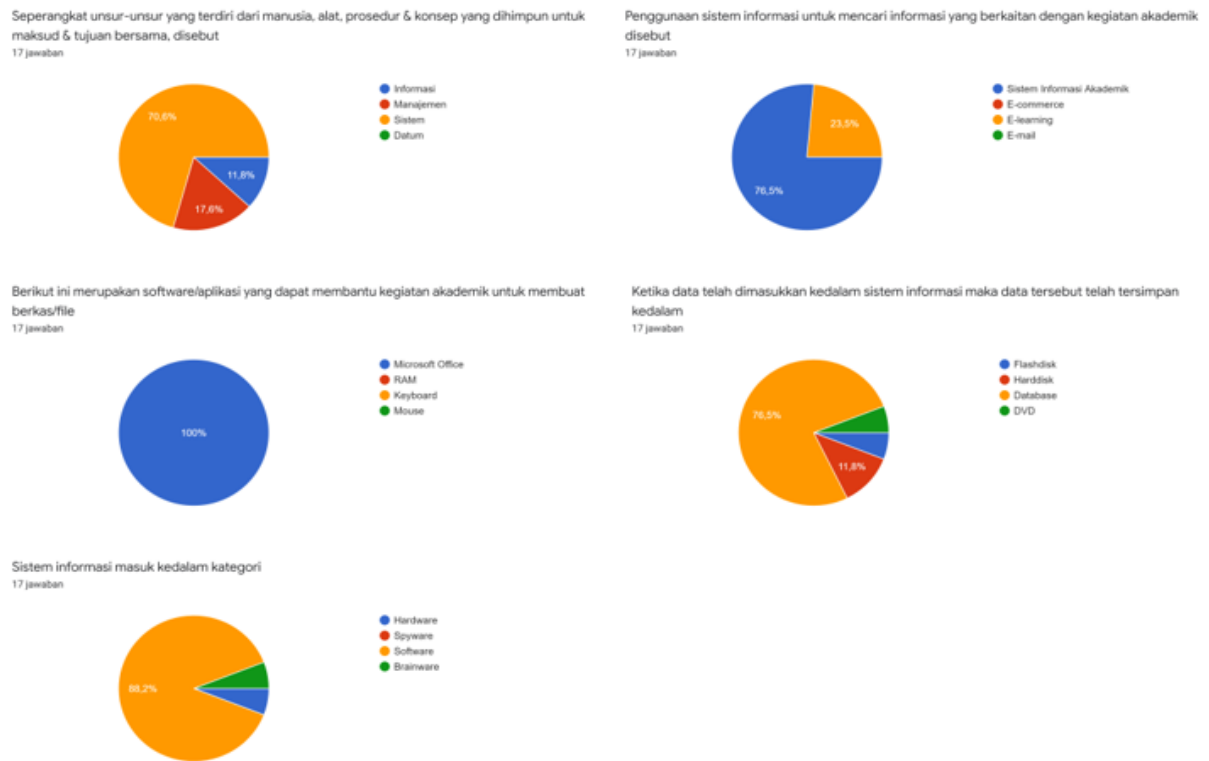
Setelah sesi awal dilakukan wawancara kepada pihak sekolah sebagai pengumpulan informasi dan kebutuhan sekaligus sebagai media silaturahmi agar kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat diterima dan berjalan dengan baik. Informasi yang diterima akan dikembangkan menjadi bentuk visual dengan platform yang dipilih adalah sistem informasi berbasis website dimana sistem informasi ini akan memfasilitasi beberapa kegiatan yang selama ini masih dilakukan secara konvensional seperti, galeri aktivitas kegiatan sekolah maupun siswa, informasi profil sekolah yang mudah diakses para calon wali murid dan juga calon siswa, dan layanan akses secara langsung ke kontak yang tertera seperti staf sekolah agar para calon wali murid dapat lebih mudah dan cepat mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Pada era informasi, mayoritas organisasi memiliki situs *web* dengan kebijakan, informasi dan layanan mereka masing-masing. Ini mungkin cara yang paling ekonomis dan paling cocok untuk menyebarkan informasi dan data ke seluruh dunia. *Website* sekolah saat ini sedang menjadi tren di dunia pendidikan dan website sekolah mendapatkan perhatian serta respon yang sangat bagus dari berbagai pihak baik itu dari tenaga kependidikan, siswa dan juga masyarakat. Keberadaan *website* sekolah memegang peranan penting dalam proses penginputan data. Cristian, mengemukakan proses penginputan data siswa, data guru dan karyawan di sekolah dapat diakses dengan mudah dan efektif dengan menggunakan *website* sekolah (Christian, 2018). Ayu, mengatakan ini menjadi perlengkapan penting di sekolah di mana kemampuan dan keterampilan informasi teknologi mereka dikembangkan menggunakan teknologi modern mereka yang mencakup penggunaan aplikasi *web* (Ayu, 2020).

HASIL

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

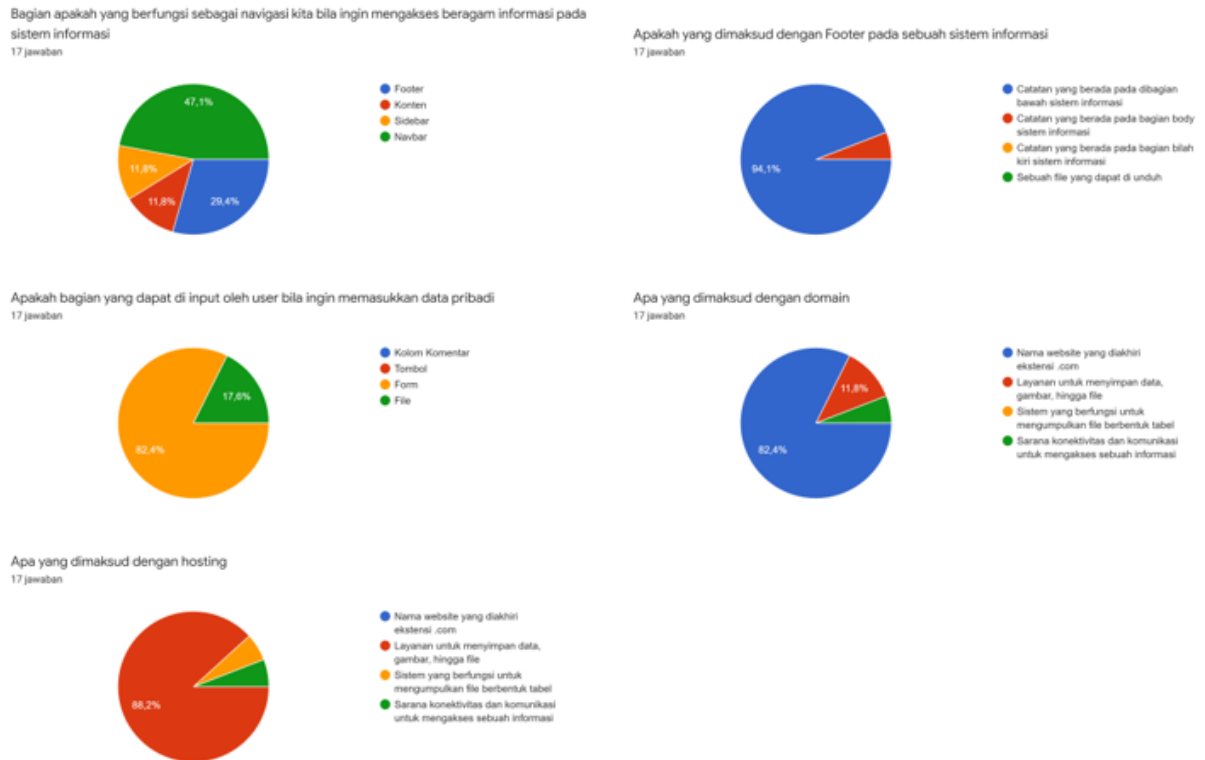
1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman teori dasar sistem informasi kepada guru atau staf sekolah Al-Husain di era digital 4.0 sekarang ini.



Gambar 1 Teori Dasar Sistem Informasi

Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa hasil penjabaran mengenai teori dasar tentang sistem informasi dengan nilai 70% yang menjawab benar, sebanyak 17 peserta

2. Meningkatnya pengetahuan para guru dan staf sekolah Al-Husain tentang praktek dasar sistem informasi untuk meningkatkan *awareness* masyarakat dalam pencarian Internet.



Gambar 2 Praktek Dasar Sistem Informasi

Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa hasil penjabaran mengenai praktek dasar tentang sistem informasi dengan nilai 80% yang menjawab benar, sebanyak 17 peserta.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan beberapa langkah untuk memudahkan para peserta memahami antara lain :



Gambar 3 Materi Dasar

Peneliti membuat modul cetak untuk dibagikan dan dipelajari saat berlangsungnya *workshop* untuk membantu dalam membuat sistem informasi profil dan mengatur konten pada sistem informasi agar menarik para calon para siswa/siswi. Pada sesi tersebut diisi tentang bagaimana pemahaman teori dasar tentang sistem informasi yang akan menuntun para peserta terlebih dahulu mengetahui dan memahami apa saja fungsi dari sistem informasi secara umum dan bagaimana mengenalkan teknologi yang saat ini sedang berkembang khususnya pada dunia pendidikan.



Gambar 4 Sesi Teknis

Peneliti memberikan gambaran umum tentang pembuatan konten, dari yang cukup mudah hingga yang bagian tersulit, dari yang biasa-biasa saja hingga yang professional. Para peserta guru-guru pun sangat memperhatikan dengan baik dan mereka berinteraksi dengan baik pula. Pada sesi tersebut diisi tentang praktek dasar tentang pembuatan dari sistem informasi yang akan membuat para peserta lebih dapat mengetahui dan memahami apa saja yang dibutuhkan untuk membuat sebuah sistem informasi yang dapat dimanfaatkan khususnya pada dunia pendidikan.



Gambar 5 Sesi Tanya Jawab

Memberikan penjelasan rinci terkait sistem informasi sekolah. Pelatihan yang dijelaskan cukup untuk memberikan solusi terkait permasalahan yang ada, seperti bagaimana cara memulai membuat konten, bagaimana cara memahami pemilihan konten atau untuk tampilan *user interfacenya*, agar sistem informasi yang akan dibuat dapat tersampaikan maksud dan tujuannya serta bagaimana cara mengatur konten, dari membuat konten, memasukkan konten seperti media gambar, teks, serta tambahan-tambahan lainnya agar sistem informasi yang akan dibuat semakin menarik.

SIMPULAN

Dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan di Sekolah SDI Al-Husain Kota Depok dapat disimpulkan bahwa:

1. Menerapkan digitalisasi dengan sistem informasi sekolah di era digital 4.0.
2. Meningkatkan keterampilan guru dan staf sekolah dalam mengolah konten bagi sekolah

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan laporan ini berkat dorongan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami Peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Universitas Pamulang yang telah memberikan izin kemudahan dalam pelaksanaan PKM ini.
2. Bapak Syaiful Bahri, M. Eng., Sc. Ph.D., selaku Dekan Fakultas Teknik dan MIPA.
3. Bapak Achmad Udin Zailani, S. Kom., M. Kom., selaku Kaprodi Teknik Informatika.
4. Bapak Dr. Ali Maddinsyah, S. E., M. M., selaku ketua LPPM.
5. Bapak Mahdi, S.Pd., selaku kepala sekolah SDI Al-Husain Kota Depok.
6. Rekan-rekan dosen UNPAM Teknik Informatika.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanul, R. a. (2014). PERENCANAAN STRATEGI DALAM PERSPEKTIF ORGANISASI. *Jurnal INTEKNA*, vol.14, no.2, pp. 102-109.
- Andi Christian, S. H. (2018). Rancang Bangun Website Sekolah Dengan Menggunakan Framework Bootstrap (Studi Kasus SMP Negeri 6 Prabumulih). *Jurnal SISFOKOM*, Volume 07, Nomor 01.
- Ayu, M. (2020). Online Learning : Leading e-learning at higher education. *The Journal of English Literacy and Education*, 47-54.
- Christian, A. (2018). Rancang Bangun Website Sekolah Dengan Menggunakan Framework Bootstrapp (Studi Kasus SMP Negeri 6 Prabumulih). *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, 22-27.
- Deny Nusyirwan, E. P. (2020). Pelatihan Tech for Kids Memperkenalkan STEM untuk Mengembangkan Kemampuan Kepemimpinan Siswa di Era Industri 4.0. *Jurnal Surya Masyarakat*, Vol. 3, No. 1, Hal. 32-41.

- Dewi, W. A. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: : JURNAL ILMU PENDIDIKAN 2 (1)*, 55-61.
- Effendi, B. (2020). Pengabdian Kepada Masyarakat : Sinergitas Universitas dan Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD). *CARADDE : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1-9.
- Muhammad Hakiki, R. F. (2021). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Sekolah SMA Negeri 1 Muara Bungo. *Jurnal Muara Pendidikan*, Vol. 6 No. 1.
- Nawindah, L. F. (2020). Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pembuatan Blog Bagi Siswa Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat. *ADIMAS : ADI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, Vol.1 No.1.
- Subianto, J. (2013). Peran Keluarga, Sekolah dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. *Edukasia: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Islam*, Jilid 8, No. 2.